






STIKES BORNEO LESTARI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

KODE	MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
PAP103	Pelayanan Farmasi	1 (1,0)	1	10 Februari 2022
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS	KA PRODI		
	 (apt. M. Reza Pahlevi, M.Farm.)  (apt. Helmina Wati, M.Sc.)	 (apt. Rahmi Muthia, M.Si.)		
Capaian Pembelajaran	<p>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius (S1) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; (S2) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; (S3) Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; (S4) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. (S5) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; (S8) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan (S9) Mampu mengaplikasikan ilmu farmasi klinik (clinical sciences) dalam praktik kefarmasian (P) Mampu mengkomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya. (KU1) Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya. (KU3) Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya. (KU7) Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat. (KU8) Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri. (KU9) Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi. (KU11) Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan</p>			

	<p>kebijakan nasional pada bidang profesinya. (KU12)</p> <p>Mampu melakukan upaya preventif dan promotif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. (KK1)</p> <p>Mampu melakukan pelayanan informasi sediaan farmasi dan alat kesehatan secara tepat, akurat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. (KK2)</p> <p>Mampu memberikan penilaian dan pemilihan obat dan sediaan farmasi lainnya secara rasional berdasarkan pedoman, pertimbangan ilmiah, dan berbasis bukti. (KK3)</p> <p>Mampu melakukan penyiapan (compounding) sediaan farmasi sesuai pedoman (KK4)</p> <p>Mampu melakukan penyerahan (dispensing) sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai pedoman (KK5)</p> <p>Mampu melakukan pelayanan informasi terkait sediaan farmasi dan alat kesehatan kepada pasien (KK6)</p> <p>Mampu melakukan pemantauan terapi obat dan sediaan farmasi lainnya untuk memastikan keamanan penggunaannya (KK7)</p> <p>Mampu melakukan konsultasi dan konseling sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai kebutuhan serta pemahaman pasien (KK8)</p> <p>Mampu mengelola keuangan dan sumber daya manusia (SDM) (KK9)</p> <p>Mampu melakukan upaya peningkatan kualitas dan kuantitas layanan kefarmasian (KK10)</p> <p>Mampu mengelola tempat kerja (KK13)</p> <p>Memiliki ketrampilan komunikasi efektif secara verbal maupun non verbal untuk membangun hubungan interpersonal dengan pasien dan tenaga kesehatan lainnya (KK14)</p> <p>Mampu mawas diri dan mengevaluasi upaya pengembangan diri secara berkelanjutan (CPD) untuk meningkatkan mutu praktik kefarmasian (KK15)</p> <p>Mampu melakukan praktik kefarmasian secara profesional, legal dan etik untuk menjamin keamanan individu, komunitas dan masyarakat (KK16)</p> <p>Mampu melakukan penjaminan mutu dan riset di tempat kerja (KK17)</p> <p>Memiliki ketrampilan manajemen diri (KK18)</p>
CP Mata Kuliah	Setelah mempelajari kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan melakukan pelayanan swamedikasi, penyiapan sediaan farmasi, penyerahan sediaan farmasi dan alat kesehatan, penyerahan sediaan farmasi dan alat kesehatan, pemberian informasi sediaan farmasi dan alat kesehatan, evaluasi penggunaan obat, monitoring efek samping obat, upaya promosi penggunaan sediaan farmasi yang baik & benar, upaya preventif dan promotif kesehatan masyarakat, ketrampilan komunikasi dengan pasien.
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah pelayanan merupakan mata kuliah yang berisi teori-teori terkait proses pelayanan seorang apoteker dalam melaksanakan profesinya sebagai seorang apoteker, baik di Rumah Sakit, Apotek, dan Puskesmas.
Bahan Kajian	<p>Pelayanan Swamedikasi</p> <p>Penyiapan Sediaan Farmasi</p> <p>Penyerahan Sediaan Farmasi serta Alat Kesehatan</p> <p>Penyediaan Informasi Obat dan Pelayanan Kesehatan</p> <p>Pencarian dan pemberian Informasi Sediaan Farmasi Dan Alat Kesehatan</p> <p>Pmantauan Terapi Obat Evaluasi Penggunaan Obat dan <i>Home Care</i></p> <p>Monitoring Efek Samping Obat (MESO)</p> <p>Upaya Promosi Penggunaan Sediaan Farmasi Yang Baik & Benar</p> <p>Upaya Preventif dan Promotif Kesehatan Masyarakat</p>

	Komunikasi dan Dokumentasi
Pustaka	<p>Utama: Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas</p> <p>Pendukung: Standar Kompetensi Apoteker Indonesia Tahun 2016</p>
Dosen Pengampu	apt. Syahrizal Ramadhani, M.Clin.Pharm.; apt. Helmina Wati, M.Sc.; apt. Ayu Soraya, M.Clin.Pharm.
Media Pembelajaran	<i>Blended Learning</i>

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Sebagai Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1,2	Mampu memberikan pelayanan swamedikasi secara tepat sesuai kebutuhan pasien	<p>1.1 Ketepatan menjelaskan tentang tanda dan gejala pada penyakit-penyakit swamedikasi serta penguasaan teknik komunikasi kepada pasien</p> <p>1.2 Ketepatan menjelaskan tentang Pharmaceutical care process & Pharmaceutical care plan</p> <p>1.3 Ketepatan menggunakan pedoman terapi pada praktek swamedikasi dan Farmakologi obat-obat swamedikasi serta etika dan ketentuan perundangan tentang golongan obat swamedikasi</p> <p>1.4 Ketepatan menjelaskan tentang Stabilitas dan penyimpanan obat</p>	<p>Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan</p> <p>Bentuk Test: Tanya jawab lisan Mengisi lembar penugasan yang diberikan</p>	<p>Kuliah dan Diskusi [TM: 1 x (1 x 50'')]</p> <p>Tugas : [BT+BM: (1+1)x (2x60'')]</p>	<p>Pengenalan tanda dan gejala pada penyakit-penyakit swamedikasi, serta teknik komunikasi kepada pasien</p> <p>Pharmaceutical care process & Pharmaceutical care plan</p> <p>Pedoman terapi pada praktek swamedikasi dan Farmakologi obat-obat swamedikasi serta etika dan ketentuan perundangan tentang golongan obat swamedikasi</p> <p>Stabilitas dan penyimpanan obat</p> <p>Teknik edukasi dan kepatuhan penggunaan obat</p> <p>Contoh penelitian</p>

		1.5 Ketepatan menjelaskan tentang Teknik edukasi dan kepatuhan penggunaan obat 1.6 Contoh penelitian			
3,4,5	Mampu melakukan penyiapan sediaan farmasi sesuai standar	1.1 Ketepatan menjelaskan tentang aspek kelengkapan resep berdasarkan peraturan yang berlaku 1.2 Ketepatan menjelaskan tentang Patient safety, Manajemen resiko 1.3 Ketepatan menjelaskan tentang aspek bentuk sediaan, bahan baku dan eksipien kompatibilitas, stabilitas, penyimpanan dan BUD (<i>Beyond Use Date</i>) Perhitungan dan penyesuaian dosis dalam Penyiapan sediaan farmasi non-steril, sediaan steril (i.v. ad mixture), 1.4 Ketepatan menjelaskan tentang sterilisasi sediaan farmasi dan alat kesehatan, dan penyiapan sitostatika sesuai standar dan pedoman. 1.5 Ketepatan menjelaskan tentang peracikan sediaan farmasi sesuai prosedur, etiket dan label sediaan farmasi pengemasan kembali sediaan obat 1.6 Ketepatan menjelaskan tentang teknik validasi & pelayanan resep, serta etika dan ketentuan perundang-undangan kefarmasian terkait dengan proses penyiapan obat 1.7 Contoh penelitian	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk Test dan non test: Mengisi lembar penugasan yang diberikan	Kuliah dan <i>Small Group Discussion</i> [TM: 1 x (1 x 50'')] Tugas : [BT+BM: (1+1)x (2x60'')]	Aspek kelengkapan resep berdasarkan peraturan yang berlaku Patient safety, Manajemen resiko Aspek bentuk sediaan, bahan baku dan eksipien Kompatibilitas, stabilitas, penyimpanan dan BUD (<i>Beyond Use Date</i>) Perhitungan dan penyesuaian dosis dalam Penyiapan sediaan farmasi non-steril, sediaan steril (i.v. ad mixture), Sterilisasi sediaan farmasi dan alat kesehatan, dan penyiapan sitostatika sesuai standar dan pedoman. Peracikan sediaan farmasi sesuai prosedur Etiket dan label sediaan farmasi Pengemasan kembali sediaan obat Validasi & pelayanan resep Etika dan ketentuan perundang-undangan kefarmasian terkait dengan proses penyiapan obat Contoh penelitian
6	Mampu menyerahkan sediaan farmasi dan alat kesehatan, serta memberikan informasi terkait sediaan farmasi dan alat kesehatan kepada pasien.	1.1 Ketepatan menjelaskan tentang etika dan peraturan perundang-undangan terkait penyerahan obat dan sistematika penyerahan obat 1.2 Ketepatan menjelaskan tentang pemakaian macam-macam bentuk sediaan dan alkes serta teknik komunikasi dalam penyerahan obat	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk Test dan non test: Mengisi lembar penugasan yang diberikan	Kuliah dan <i>Small Group Discussion</i> [TM: 1 x (1 x 50'')] Tugas : [BT+BM: (1+1)x (2x60'')]	Etika dan peraturan perundang-undangan terkait penyerahan obat dan sistematika penyerahan obat Teknik pemakaian macam-macam bentuk sediaan dan alkes dan teknik komunikasi dalam penyerahan obat Sistem pelaporan terhadap dispensing error atau obat rusak

		1.3 Ketepatan menjelaskan tentang sistem pelaporan terhadap dispensing eror atau obat rusak			
7	Mampu melakukan penelusuran informasi dan menyediakan informasi yang tepat, akurat, relevan dan terkini terkait obat dan pelayanan kesehatan	1.1 Ketepatan dalam Penelusuran literatur dan critical appraisal sumber informasi obat Sarana penunjang dalam pelayanan informasi obat dan alkes Definisi dan klasifikasi evidence based medicine Pendekatan sistematis pencarian sumber informasi obat dan alkes 1.2 Epidemiologi: prevalensi & insidensi 1.3 Ketepatan dalam melakukan pendekatan sistematis dalam upaya preventif dan promotif kesehatan masyarakat Dokumentasi data/informasi	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk Test dan non test: Mengisi lembar penugasan yang diberikan	Kuliah dan <i>Small Group Discussion</i> [TM: 1 x (1 x 50'')] Tugas : [BT+BM: (1+1)x (2x60'')]	Penelusuran literatur dan critical appraisal sumber informasi obat Sarana penunjang dalam pelayanan informasi obat dan alkes Definisi dan klasifikasi evidence based medicine Pendekatan sistematis pencarian sumber informasi obat dan alkes Epidemiologi: prevalensi & insidensi Pendekatan sistematis dalam upaya preventif dan promotif kesehatan masyarakat Dokumentasi data/informasi
8	Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya				
9,10	Mampu mendesiminasikan informasi yang tepat, akurat, relevan dan terkini terkait sediaan farmasi dan alat kesehatan	1.1 Ketepatan menjelaskan tentang teknik komunikasi dengan pasien dan tenaga kesehatan Sistematis penyampaian informasi obat 1.2 Ketepatan dalam menjelaskan etika dan peraturan perundang- undangan terkait pelayanan informasi obat 1.3 Penguasaan materi tentang farmakologi, konsep penyakit, interpretasi data klinik, farmakoterapi, 1.4 Ketepatan menjelaskan tentang stabilitas dan penyimpanan obat Dokumentasi pelayanan informasi obat 1.5 Contoh pengabdian masyarakat	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk Test dan non test: Mengisi lembar penugasan yang diberikan	Kuliah dan <i>Small Group Discussion</i> [TM: 1 x (1 x 50'')] Tugas : [BT+BM: (1+1)x (2x60'')]	Teknik komunikasi dengan pasien dan tenaga kesehatan Sistematis penyampaian informasi obat Etika dan peraturan perundang-undangan terkait pelayanan informasi obat Farmakologi, konsep penyakit, interpretasi data klinik, farmakoterapi, Stabilitas dan penyimpanan obat Dokumentasi pelayanan informasi obat Contoh pengabdian masyarakat
11	Mampu melakukan evaluasi penggunaan obat didasari pertimbangan ilmiah dengan pendekatan berbasis bukti.	1.1 Ketepatan menjelaskan tentang Pendekatan sistematis evaluasi penggunaan obat, Metode penelitian klinik serta studi penggunaan obat pada individu dan populasi beserta alat evaluasinya	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk Test dan non test: Mengisi lembar penugasan yang	Kuliah dan <i>Small Group Discussion</i> [TM: 1 x (1 x 50'')] Tugas : [BT+BM: (1+1)x (2x60'')]	Pendekatan sistematis evaluasi penggunaan obat Metode penelitian klinik Studi penggunaan obat pada individu dan populasi beserta alat evaluasinya Farmakoekonomi

		1.2 Penguasaan konsep teoritis tentang Farmakoekonomi, Pedoman terapi pada penyakit terpilih, EBM (Evidence Based Medicine), Konsep dasar farmakokinetika, Konsep dasar farmakodinamik, Konsep penyesuaian dosis berdasarkan prinsip farmakokinetika, pemantauan terapi pada obat Tinjauan farmasi klinik pada populasi khusus: geriatri, pediatri, gangguan ginjal, gangguan liver, ibu hamil dan menyusui	diberikan		Pedoman terapi pada penyakit terpilih EBM (Evidence Based Medicine) Konsep dasar farmakokinetika Konsep dasar farmakodinamik Konsep penyesuaian dosis berdasarkan prinsip farmakokinetika, pemantauan terapi pada obat Tinjauan farmasi klinik pada populasi khusus: geriatri, pediatri, gangguan ginjal, gangguan liver, ibu hamil dan menyusui
12	Mampu mengelola efek samping untuk memastikan keamanan penggunaan obat dan sediaan farmasi lainnya.	1.1 Ketepatan menjelaskan tentang definisi dan klasifikasi ESO, Faktor predisposisi ESO, Mekanisme dan penyebab ESO tipe A dan tipe B, Identifikasi ESO berdasarkan Skala Naranjo dan NGA 1.2 Ketepatan menjelaskan tentang karakteristik ESO dan upaya pengendaliannya 1.3 Ketepatan proses dokumentasi dan pelaporan ESO & intervensi yang dilakukan	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk Test dan non test: Mengisi lembar penugasan yang diberikan	Kuliah dan <i>Small Group Discussion</i> [TM: 1 x (1 x 50'')] Tugas : [BT+BM: (1+1)x (2x60'')]	Definisi dan klasifikasi ESO Faktor predisposisi ESO Mekanisme dan penyebab ESO tipe A dan tipe B Identifikasi ESO berdasarkan Skala Naranjo dan NGA Karakteristik ESO dan upaya pengendaliannya Dokumentasi dan pelaporan ESO
13,14	Mampu mengidentifikasi dan melakukan promosi solusi masalah penggunaan obat atau sediaan farmasi lainnya di masyarakat.	1.1 Ketepatan dalam identifikasitentang prevalensi & insidensimasalah terkait obat di masyarakat. 1.2 Penguasaan konsep teoritis tentang Farmakoepidemiologi, farmakoekonomi. 1.3 Ketepatan dalam menjelaskan tentang pendekatan sistematis dalam upaya promotif penggunaan sediaan farmasi: identifikasi masalah, rencana tindakan, implementasi tindakan dan evaluasi 1.4 Ketepatan dalam menjelaskan tentang dokumentasi kegiatan upaya preventif dan promotif 1.5 Contoh penelitian	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk Test dan non test: Mengisi lembar penugasan yang diberikan	Kuliah dan <i>Small Group Discussion</i> [TM: 1 x (1 x 50'')] Tugas : [BT+BM: (1+1)x (2x60'')]	Prevalensi & insidensi Farmakoepidemiologi & farmakoekonomi Pendekatan sistematis dalam upaya promotif penggunaan sediaan farmasi: identifikasi masalah, rencana tindakan, implementasi tindakan dan evaluasi Dokumentasi kegiatan upaya preventif dan promotive Contoh penelitian

15	Mampu menunjukkan ketrampilan komunikasi terapeutik dengan pasien dan tenaga kesehatan lainnya	<p>1.1 Ketepatan dalam menjelaskan tentang prinsip komunikasi: proses komunikasi, komunikasi verbal dan non verbal</p> <p>1.2 Terampil dalam komunikasi: dan bersikap profesional, melaksanakan teknik interview, edukasi pasien, sensitifitas budaya dalam komunikasi kefarmasian</p> <p>1.3 Terampil dalam melakukan komunikasi terapeutik dan tepat dalam menjelaskan prinsip-prinsip dasar psikologi sosial</p>	<p>Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan</p> <p>Bentuk Test dan non test: Mengisi lembar penugasan yang diberikan</p>	<p>Kuliah dan <i>Small Group Discussion</i> [TM: 1 x (1 x 50'')]</p> <p>Tugas : [BT+BM: (1+1)x (2x60'')]</p>	<p>Prinsip komunikasi: proses komunikasi, komunikasi verbal dan non verbal</p> <p>Ketrampilan komunikasi: komunikasi dan sikap profesional, teknik interview, edukasi pasien, sensitifitas budaya dalam komunikasi kefarmasian</p> <p>Komunikasi terapeutik</p> <p>Prinsip-prinsip dasar psikologi social</p> <p>Contoh pengabdian masyarakat</p>
16	Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya				

Keterangan:






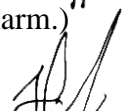
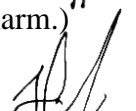
- (1) TM :Tatap Muka, BT : Belajar Terstruktur, BM : Belajar Mandiri
- (2) [TM: 1 x (2x50'')] dibaca:kuliah tatap muka 1 kali /minggu x 2 sks x 50 menit = 100 menit (1 jam 40 menit)
- (3) [BT+BM : (1+1) x (2x60'')] dibaca: belajar terstruktur 1 kali/minggu dan belajar mandiri 1 kali/minggu x 2 sks x 60 menit = 240 menit.
- (4) RPS : Rencana Pembelajaran Semester, RMK : Rumpun Mata Kuliah, Prodi: Program Studi.

PENILAIAN HASIL BELAJAR
MATA KULIAH : PELAYANAN FARMASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER

Aspek penilaian	Unsur Penilaian	Persentase
Pemahaman	Tugas	20
	Ujian Tengah Semester	40
	Ujian Akhir Semester	40
	Jumlah	100

Nilai akhir dinyatakan dengan tingkat penguasaan kemampuan yang tarafnya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

NILAI	HURUF	BOBOT
80 - 100	A	4
75 - < 80	B+	3,5
70 - < 75	B	3
65 - < 70	C+	2,5
60 - < 65	C	2
55 - < 60	D+	1,5
50 - < 55	D	1
< 50	E	0

Disetujui, Tgl : 27 Februari 2022 Wakil Ketua 1 STIKES Borneo Lestari	Diperiksa, Tgl : 20 Februari 2022 Ketua Program Studi	Dibuat, Tgl : 10 Februari 2022 Dosen pengampu Mata Kuliah,
  (apt. Esty Restiana Rusida, M.Kes.)	  (apt. Renmi Muthia, M.Si.)	 (apt. Syahrizal Ramadhani, M.Clin.Pharm.)  (apt. Helmi Wati, M.Sc.)  (apt. Ayu Soraya, M.Clin.Pharm.)